

ABSTRAK

Dewi, Eliana. 2018. **Analisis Majas Perbandingan, Pertautan, Dan Pertentangan Dalam Novel *Dilan: Dia Adalah Dilanku Tahun 1990* Karya Pidi Baiq**. *Skripsi S1*. Yogyakarta: Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.

Penelitian ini menganalisis majas perbandingan, pertautan, dan pertentangan pada novel *Dilan: Dia Adalah Dilanku tahun 1990* karya Pidi Baiq. Tujuan utama penelitian ini adalah mendeskripsikan jenis majas perbandingan, pertautan, serta pertentangan dan majas yang dominan digunakan pada novel *Dilan: Dia Adalah Dilanku tahun 1990*. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data dalam penelitian ini adalah membaca, mencermati, mencatat, membuat tabel, dan mendeskripsikan data yang diperoleh. Instrumen dalam penelitian ini yaitu peneliti sendiri yang dibantu alat pengumpulan data. Analisis data dilakukan dengan tahapan mengidentifikasi data hasil temuan, mengklasifikasikan data hasil temuan, mencermati berdasarkan jenis majas perbandingan, pertautan, dan pertentangan, serta mendeskripsikan hasil analisis data tersebut.

Hasil penelitian pada novel *Dilan: Dia Adalah Dilanku Tahun 1990* karya Pidi Baiq menunjukkan bahwa majas perbandingan meliputi *personifikasi*, *depersonifikasi*, *antitesis*, dan *perifrasis*. Majas pertautan mencakup *metonimia*, *sinekdoke*, *alusi*, *antonomasia*, dan *erotesis*. Adapun majas pertentangan meliputi *hiperbola*, *litotes*, *oksimoron*, *satire*, *innuendo*, *klimaks*, *antiklimaks*, dan *apofasis* atau *preterisio*. Majas yang dominan dalam novel *Dilan: Dia Adalah Dilanku Tahun 1990* secara berturut-turut dari yang terbanyak yaitu: *hiperbola*, *erotesis*, *satire*, *innuendo*, *perifrasis*, *antitesis*, *metonimia*, *antonomasia*, dan *personifikasi*. Penelitian ini terdapat tiga saran yaitu bagi para sastrawan agar lebih kreatif lagi dalam penggunaan majas, bagi peneliti lain agar tidak terbatas dalam penggunaan majas, dan bagi pembaca untuk lebih mencermati pemakaian gaya bahasa agar dapat menikmati novel.

Kata kunci: novel dan majas perbandingan, pertautan, dan pertentangan.

ABSTRACT

*Dewi, Eliana. 2018. **The Analysis of Comparative, Linkage, and Contradictive Figure of Speeches in Dilan: Dia Adalah Dilanku Tahun 1990 novel by Pidi Baiq.** Thesis. Yogyakarta: Indonesian Language Education Study Program, Teaching and Education Faculty, Sanata Dharma University.*

*This research analyzed the comparative, linkage, and contradictive figure of speeches in a novel entitled *Dilan: Dia Adalah Dilanku Tahun 1990* written by Pidi Baiq. The aim of the research is to describe the types of the comparative, linkage, and contradictive figure of speeches which are dominantly used in *Dilan: Dia Adalah Dilanku Tahun 1990* novel. This research was included as a descriptive research with qualitative approach. The data collection technique employed in this research was reading, scanning, note taking, tabling, and data describing. The research instrument was the researcher herself helped by the data collections. The data analysis was done by identifying the findings, classifying the findings, analyzing the figure of speeches according to the types, and describing the analysis results of all the data collected.*

*The findings of this research on *Dilan: Dia Adalah Dilanku Tahun 1990* novel by Pidi Baiq showed that the figure of speeches used were personification, depersonification, antithesis, and periphrases. The linkage included metonymy, sinekdoke, allusion, antimony, and erotics. The contradictive figure of speech were hyperbole, litotes, oksimoron, satire, innuendo, climax, anticlimax, and apophasis or preterisio. The figure of speeches used in *Dilan: Dia Adalah Dilanku Tahun 1990* novel from the most frequent to the less one were hyperbole, erotics, satire, innuendo, periphrasis, antithesis, metonymy, antimony, and personification. This research study also gives suggestion to any book authors to be more creative in using figure of speeches, to the future researchers who will work on similar project to be more indefinite to explore more the figure of speeches, and to the readers to be more thoroughly perceiving various figure of speeches in order to enjoy the novel more.*

Keywords : *novel, the comparative, linkage, and contradictive figure of speeches*